



energia

weekly

PERTASHOP BANGUN EKONOMI DESA

Sinergi Pertamina dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk membangun 4.558 Pertashop di wilayah desa tidak hanya untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri, tetapi juga sekaligus akan turut menumbuhkembangkan potensi desa dalam mendukung cita-cita Indonesia Maju.



KONSEP PERTASHOP

Skema kerja sama antara Pemerintah, Pertamina dan Mitra Desa



4.558 PERTASHOP

Target operasional akhir tahun 2020



1.451 KECAMATAN

Masih terkendala akses mobil tangki penyalur



2.376 KECAMATAN

Belum ada lembaga penyalur namun bisa diakses langsung oleh mobil tangki penyalur Pertamina



3.287 KECAMATAN

Target jumlah kecamatan yang akan dijangkau hingga akhir 2020



576 PERTASHOP

Yang sudah dan siap beroperasi di 34 provinsi *hingga September 2020

KERJA SAMA GOLD

- 400 liter/hari** Penyaluran BBM
- 210 m²** Luas Lahan

KERJA SAMA PLATINUM

- 1.000 liter/hari** Penyaluran BBM
- 300 m²** Luas Lahan

KERJA SAMA DIAMOND

- 3.000 liter/hari** Penyaluran BBM
- 500 m²** Luas Lahan

Berita terkait di halaman 4

Quote of the week

Wendell Berry

We can fight the global economy with a strong local economy.

8

PERTAMINA SMEXP0 2020: DIGITALISASI USAHA KECIL, #BIKINBANGGAINONESIA

18

PERTAMINA SALURKAN MODAL USAHA 150 MILIAR UNTUK UMKM



MANAGEMENT Insight

JUMALI

DIREKTUR PEMASARAN REGIONAL
PT PERTAMINA PATRA NIAGA (PPN)

PERTASHOP MASUK DESA: TAK HANYA JUAL PRODUK BBM

Pengantar redaksi :

Sejak awal diluncurkan, Pertashop mendapatkan tempat di hati masyarakat di berbagai pelosok. Bahkan permintaan terhadap inovasi ini terus meningkat. Pertamina pun menargetkan ribuan Pertashop terealisasi tahun ini di desa-desa. Lantas, bagaimana seluk beluk Pertashop? Berikut penjelasan **Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Jumali** kepada Energia.

Mohon dijelaskan tentang latar belakang dan tujuan digulirkannya program Pertashop.

Pertashop adalah layanan baru BBM dari Pertamina kepada masyarakat dengan produk yang dijual adalah Pertamax. Seperti yang kita semua tahu, Pertamax adalah salah satu produk unggulan Pertamina. Harga Pertamax yang dijual di Pertashop pun sama dengan harga jual di SPBU. Jadi ini sangat menarik dan sangat diminati oleh masyarakat.

Kita menggulirkan Pertashop karena hingga saat ini masih terdapat daerah yang belum tersedia SPBU, khususnya di tingkat kecamatan. Tak jarang, untuk memenuhi kebutuhan BBM, masyarakat membelinya kepada para pengecer atau bahkan harus ke SPBU yang jaraknya cukup jauh.

Untuk mengatasi hal itu, Pertamina menghadirkan Pertashop di beberapa wilayah yang masuk dalam kategori prioritas, di antaranya di kecamatan-kecamatan yang belum memiliki SPBU ataupun daerah yang jarak menuju SPBU cukup jauh. Paling tidak harus ditempuh dalam jarak 10 kilometer atau lebih, maka di situ perlu dibangun Pertashop.

Di sisi lain, hadirnya Pertashop juga sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap BBM berkualitas. Jika selama ini masyarakat membeli Pertamax atau bahkan Peralite di pengecer

dengan di atas harga di SPBU, kini mereka bisa menikmati Pertamax sama dengan harga di SPBU, yaitu Rp9 ribu per liter.

Tak hanya menjual produk BBM, Pertashop juga menjual beragam produk berkualitas lain, seperti pelumas Pertamina, Elpiji, dan Bright Gas. Bahkan Pertamina juga merangkul para pelaku UMKM di sekitar lokasi Pertashop untuk dapat menjual produknya di Pertashop.

Apakah ada ketentuan/syarat pengimplementasian program Pertashop di lapangan? Lokasi yang memenuhi syarat untuk dibangun Pertashop, antara lain di kecamatan tersebut belum ada SPBU, SPBU terdekat minimal 10 kilometer, lahan yang disiapkan cukup 200 meter persegi, serta mempunyai potensi omzet 400 liter per hari.

Bagi yang berminat kerja sama dalam bisnis Pertashop bisa menyiapkan lahan/lokasi yang sesuai dilengkapi dokumen badan usaha atau badan hukum. Nanti akan dilakukan survei lapangan untuk melihat kelayakan dari omzet dan jarak dengan SPBU atau lembaga penyalur Pertamina yang telah dibangun sebelumnya. Setelah itu, pengurusan administrasi perizinan ke Pemda, pengajuan desain dan pembangunan, serta tahap akhir adalah kontrak kerja sama selama 10 tahun.

Apa kelebihan Pertashop dibandingkan dengan lembaga penyalur/pengecer produk ritel lainnya? Banyak keunggulan yang dimiliki oleh Pertashop. *Pertama*, bagi investor, ini merupakan investasi yang tergolong relatif kecil. Jika di SPBU membutuhkan investasi yang sangat besar, sedangkan di Pertashop ini relatif kecil.

Kedua, ini merupakan program langsung dari Pertamina. Jadi mulai dari suplai hingga kerja sama langsung dengan Pertamina. Dengan demikian mutu dan layanan sesuai standar Pertamina.

**MANAGEMENT INSIGHT: PERTASHOP MASUK DESA:
TAK HANYA JUAL PRODUK BBM**

< dari halaman 2

Ketiga, konsumen bisa membeli produk Pertamina di dekat rumahnya, tanpa perlu jauh-jauh ke SPBU. Selain itu, konsumen juga bisa menikmati Pertamina dengan harga dan kualitas sama dengan di SPBU.

Sejak kapan program Pertashop digulirkan dan bagaimana perkembangan implementasinya saat ini? Pertashop sendiri sudah mulai dikembangkan pada 2019. Lantaran tingginya respon positif dan minat masyarakat akan hadirnya inovasi ini, baik dari sisi *volume* maupun omzetnya, Pertamina semakin mengintensifkan di seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, sudah terdapat 500 titik Pertashop yang beroperasi dan tersebar di seluruh wilayah tanah air.

Berapa total Pertashop yang ditargetkan Pertamina dan apakah ada jangka waktu selesainya program ini dilaksanakan? Tahun 2020, Pertamina menargetkan sedikitnya 4.300 lokasi baru untuk dibangun Pertashop di seluruh wilayah Indonesia. Tentunya dengan memenuhi tiga kriteria, yaitu kecamatan yang belum ada SPBU, jaraknya ke SPBU setidaknya 10 kilometer, serta di daerah yang sudah terdapat pesaing.

Apakah tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program ini dan bagaimana solusi mengatasinya?

Sejauh ini, kami relatif tidak menemukan kendala yang signifikan. Namun, karena Pertashop menjangkau ke daerah-daerah yang *remote* terkadang suplainya perlu memperhatikan jalur yang bisa dilewati mobil tangki.

Saya sangat optimis Pertashop bisa menjadi solusi yang didasari atas tiga hal utama. *Pertama*, mendekatkan *sales point* ke konsumen. *Kedua*, dengan investasi yang terbilang kecil, respon masyarakat dan investor sangat bagus. *Ketiga*, untuk daerah yang kebutuhan BBM-nya relatif kecil, solusinya adalah Pertashop.

Jadi Pertashop adalah total solusi untuk pemenuhan kebutuhan BBM, investasi dan pengembangan daerah yang masih belum terdapat SPBU.

Apakah harapan Bapak dengan hadirnya Pertashop di seluruh Indonesia ke depannya? Melihat respon awal Pertashop yang sangat positif, Pertamina menaruh harapan program ini bisa menjadi solusi untuk pemenuhan BBM bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Dengan hadirnya Pertashop, masyarakat akan mudah mendapatkan BBM. Sedangkan bagi investor, ini akan menjadi titik awal untuk bisa bergabung di bisnis BBM. Pada akhirnya, Pertamina bisa berkembang, masyarakat bisa terpenuhi kebutuhan BBM-nya dan menguntungkan mitra. ●STK

EDITORIAL

Bergerak dari Desa

Bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berbisnis bukanlah semata-mata mencari keuntungan karena ia juga dimanfaatkan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan negara. Demikian pula yang dilakukan Pertamina dalam mengelola energi nasional. BUMN ini sangat berkomitmen untuk memberikan sumbangsih tak bersyarat kepada anak negeri melalui beragam inovasi.

Salah satu inovasi Pertamina yang berpotensi besar dapat membuat perekonomian di desa berkembang secara pesat adalah Pertashop. Pertamina menggulirkan Pertashop untuk melayani kebutuhan energi masyarakat perdesaan yang belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya, semisal SPBU.

Bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Bina Pemerintahan Desa, Pertamina membidik mitra bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola Pertashop. Bukan tanpa alasan Pertamina menawarkan kerja sama ini. Kemitraan Pertashop melalui BUMDes yang dimiliki oleh Pemerintah Desa diharapkan dapat menguatkan kembali pembangunan pemerintahan desa dengan paradigma baru. Ini menjadi satu poin penting dalam upaya pengarusutamaan desa sebagai salah satu penggerak pembangunan nasional.

Target yang dicanangkan pada tahun ini pun tidak main-main. Ribuan Pertashop harus tersebar di ribuan kecamatan yang ada di 34 provinsi. Bahkan Kementerian Dalam Negeri pun secara khusus mengumpulkan 500 pejabat Pemerintah Daerah untuk membahas implementasi program ini.

Kehadiran Pertashop memang diharapkan dapat berdampak bagi pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan. Semakin mudah masyarakat desa mengakses layanan Pertamina, maka mobilitas pelaku usaha di perdesaan, seperti petani, nelayan, bengkel, dan *home industry* akan semakin tinggi. Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan usaha mereka pun akan semakin luas.

Inilah esensi kehadiran Pertamina. BUMN ini berupaya optimal memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh masyarakat desa untuk dapat menikmati pelayanan produk-produk energi berkualitas sekaligus mendorong mereka untuk lebih produktif sehingga roda ekonomi berputar lebih cepat. Daya dorong melalui Pertashop ini menjadi pemacu agar Indonesia bisa lebih maju. ●

PERTASHOP HADIRKAN BBM DENGAN KUALITAS DAN HARGA SETARA SPBU

Pertamina terus melakukan berbagai inovasi guna melayani para pelanggan setianya, yakni dengan mendirikan lembaga penyalur berskala kecil untuk melayani konsumen di tingkat desa yang jauh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)

Keunggulan Pertashop

Bagi Investor:

1. Investasi yang tergolong relatif kecil.
2. Kerja sama langsung dengan Pertamina, mulai dari suplai produk sehingga mutu dan layanan sesuai standar Pertamina.

Bagi Konsumen:

1. Bisa membeli Pertamina di dekat rumahnya, tanpa perlu jauh ke SPBU.
2. Harga dan kualitas Pertamina sama dengan di SPBU.

Target 2020

Sedikitnya **4.558** lokasi baru untuk dibangun Pertashop di seluruh wilayah Indonesia.

Kriteria Lokasi :

1. Kecamatan yang belum ada SPBU
2. Lokasi yang jaraknya dengan SPBU terdekat minimal 10 km
3. Lahan yang siapkan cukup 200 M2
4. Mempunyai potensi omzet Pertamina 400 L/hari



Pertashop Bangun Kemandirian Desa

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian mendorong Pemerintah Daerah (Pemda) untuk mendukung percepatan implementasi Pertamina Shop (Pertashop) di daerah demi terwujudnya kemandirian desa. Penekanan Mendagri tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi secara virtual antara Kemendagri, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota serta Pertamina, di Gedung Sasana Bhakti Praja, Kementerian Dalam Negeri, Rabu (9/9).

Rapat Koordinasi dipimpin langsung oleh Mendagri Muhammad Tito Karnavian, Komisaris Pertamina Condro Kirono dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta dihadiri hampir 500 pejabat pemerintah daerah yang terhubung secara virtual.

Pertamina dan Kemendagri menargetkan akan membangun 4.558 unit Pertashop di seluruh Indonesia pada tahun ini. Kerja sama dalam program Pertashop merupakan bentuk pengembangan usaha bersama untuk meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing masyarakat sekaligus mendekatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan BBM di desa.

"Pertashop berperan penting dalam mewujudkan Nawacita Presiden Jokowi dalam membangun desa melalui energi. Karena Pertashop hadir tidak hanya memberikan layanan BBM dan LPG yang lebih dekat dengan masyarakat di desa, tetapi juga mendorong inovasi desa melalui kemitraan serta turut berperan dalam meningkatkan kapasitas pemerintah desa," tegas Mendagri.

Menurutnya, kolaborasi Kemendagri melalui Ditjen Bina Pemerintahan Desa dengan Pertamina merupakan penguatan dan reorientasi kembali pendekatan pembangunan pemerintahan desa dengan paradigma baru yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan menjadi salah satu poin penting dalam upaya pengarusutamaan desa dalam pembangunan nasional.

Tito berharap, Pemda turut menyosialisasikan kepada masyarakat terkait pembangunan dan pengoperasian Pertashop yang dapat membantu menumbuhkembangkan potensi desa, serta tidak memanfaatkan program Pertashop untuk kepentingan politik.

Tito menambahkan dengan hadirnya Pertashop diharapkan akan turut mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di pedesaan,



Komisaris Pertamina Condro Kirono, Menteri Dalam Negeri M. Tito Karnavian, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama usai membuka Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah dalam rangka percepatan pelaksanaan program Pertashop Kementerian Dalam Negeri dengan Pertamina, di Ruang Aula Sasana Bhakti Raja, Jakarta, Rabu (9/9).

sekaligus menumbuhkembangkan potensi desa sehingga mendukung cita-cita Indonesia Maju.

Hal senada disampaikan Nicke Widyawati. Menurutnya, Pertashop merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina terhadap etahanan energi yang mengutamakan *availability, accessibility, acceptability, affordability* dan *sustainability*.

Nicke mengungkapkan, program Pertashop termasuk pabrikasinya bersinergi dengan beberapa BUMN dan perusahaan swasta nasional lainnya yang mengutamakan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN modul Pertashop, antara lain terdapat dalam penyediaan *material dispenser* yang menggunakan bahan fabrikasi dalam negeri hingga 71 persen.

"Dengan demikian program Pertashop akan menjadi roda pertumbuhan industri manufaktur peralatan dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri," ujar Nicke.

Dalam pembangunannya, terdapat beberapa kriteria, di antaranya kriteria lokasi Pertashop, kriteria mitra Pertashop, serta izin dari Pemda terkait.

"Dengan sinergi Pertamina dan Kemendagri,

terutama dukungan dalam hal penyederhanaan perizinan, hingga September 2020 telah terbangun 576 *outlet* Pertashop," jelas Nicke.

Nicke menjabarkan, untuk dapat menjadi mitra Pertashop, silakan melakukan pendaftaran melalui <https://kemitraan.pertamina.com/>, dilanjutkan verifikasi lapangan, administrasi, persyaratan Pemda dan penguasaan lahan, izin bangunan berupa desain yang disetujui oleh Pertamina, dan proses pembangunan. Setelah itu, akan dilakukan kontrak kerja sama dengan Pertamina dalam jangka waktu 10 tahun sehingga Pertashop bisa beroperasi secara berkelanjutan.

Sementara itu, Komisaris PT Pertamina (Persero) Condro Kirono menegaskan, Pertashop bertujuan melayani kebutuhan BBM di seluruh wilayah Indonesia, mendekatkan konsumen akhir, dan pengembangan penguasaan *outlet* sampai level ke perdesaan.

"Dengan dukungan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), termasuk Kepolisian diharapkan operasional Pertashop di seluruh wilayah Indonesia bisa berjalan dengan baik sesuai target yang ingin dicapai," ujar Condro. ●PTM



Arti Pertashop di Pelosok Negeri

Pertamina terus menjalankan program pembangunan Pertamina Shop (Pertashop) di seluruh wilayah Indonesia. Bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri, Pertashop di wilayah desa tidak hanya untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri tetapi juga sekaligus akan turut menumbuhkembangkan potensi desa sehingga turut serta mendukung cita-cita Indonesia Maju. Berikut informasi penambahan *outlet* Pertashop di berbagai daerah yang diterima redaksi Energia.



BENGKULU - Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) meresmikan satu unit Pertashop di Desa Pasar Pino, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Selasa (4/8). Pertashop yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bekerja sama dengan mitra tersebut, menyediakan bahan bakar berkualitas jenis Pertamina dan Dexlite, berkapasitas 3.000 liter. Selain itu, di outlet ini juga dijual LPG Bright Gas dan beragam varian pelumas Pertamina. Sebelumnya warga Kecamatan Pino harus menempuh jarak 12 km untuk mendapatkan BBM dengan harga normal di SPBU terdekat. ●MOR II



BEKASI - Marketing Operation Region (MOR) III kembali meluncurkan 1 unit Pertashop di Desa Sukawangi, Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi. Sebelum ada Pertashop, dia menurutkan, warga harus menempuh jarak 6 kilometer ke stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di wilayah Sukakarya. Yang menggembirakan bagi warga, layanan Pertashop hadir tidak hanya menyediakan BBM jenis Pertamina, tetapi juga LPG Bright Gas dan pelumas Pertamina. Pertashop Desa Sukawangi ini menjadi Pertashop ke-31 di wilayah Jawa bagian Barat, meliputi provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten. Sementara untuk Kabupaten Bekasi, Pertashop Desa Sukawangi merupakan outlet pertama. ●MOR III



MAKASSAR - Untuk pertama kalinya, Pertashop hadir di Sulawesi Selatan. Peresmian outlet yang berlokasi di Desa Datara Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto ini diadakan, Jumat (7/8). Pertashop di desa ini menjual Pertamina, Bright Gas dan berbagai macam pelumas Pertamina dengan harga resmi. Sebelum ada Pertashop, warga Desa Datara harus menempuh 15 km untuk menjangkau SPBU terdekat. Dibangun di atas lahan 200 m2 dengan kapasitas sebesar 3.000 liter, pasokan BBM didatangkan dari Integrated Terminal Makassar dengan menggunakan mobil tangki ukuran 16 kiloliter sehingga masyarakat tidak perlu khawatir mengenai pasokannya. ●MOR VII



SURABAYA - Hingga Agustus 2020, pembangunan Pertashop di Jawa Timur telah mencapai 39 titik, yaitu di Gresik, Lumajang, Mojokerto, Kediri, Lamongan, Jombang, Probolinggo, Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Malang, Blitar, Tulungagung, Madiun, Ponorogo, Ngawi, Pamekasan, Bangkalan, dan Bojonegoro. Suplai BBM untuk Pertashop di Jawa Timur berasal dari Integrated Terminal (IT) Surabaya Group, IT Tanjung Wangi, Fuel Terminal Malang, Fuel Terminal Madiun, Fuel Terminal Tuban, dan Fuel Terminal Camplong. Di luar Jawa Timur, terdapat 7 titik Pertashop, yaitu Karangasem, Tabanan, Lombok Tengah, Badung, Bangli, dan Lombok Timur yang disuplai dari Fuel Terminal Sanggaran dan Fuel Terminal Ampenan. Sehingga total telah terealisasi sebanyak 46 titik di wilayah Jatimbalinus dari target 82 titik yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2020. ●MOR V





MEDAN - Di Sumatera Utara, pembangunan Pertashop terus digenjot. Saat ini, 13 Pertashop telah hadir di delapan Kabupaten/ Kota. Yaitu di Kabupaten Karo, Samosir, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Mandailing Natal, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara. Pada Minggu (9/8), satu Pertashop resmi beroperasi di Desa Lestari Indah, Kabupaten Simalungun. Pertamina menargetkan pembangunan 25 titik Pertashop di Sumatera Utara. Hingga kini telah hadir 13 titik atau lebih dari 50 persen dari yang ditargetkan. **MOR I**



PALEMBANG - Di wilayah Pertamina Region Sumbagsel, sampai dengan awal Agustus 2020, telah beroperasi 8 Pertashop, yakni 2 unit di Kepulauan Bangka Belitung, 3 unit di Jambi, 1 unit di Provinsi Bengkulu, dan 2 lainnya di Lampung. Kehadiran Pertashop sejalan dengan program perusahaan yakni One Village One Outlet (OVOO), yang tidak sekadar menyediakan energi, namun juga memberikan kesempatan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara mandiri atau bersama mitra untuk membangun Pertashop, sehingga pemerintahan desa akan memiliki pusat ekonomi baru. **MOR II**



GOWA - Marketing Operation Region (MOR) VII kembali meresmikan Pertashop. Kali ini, ada dua Pertashop yang sudah mulai beroperasi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Senin (10/8). Pertashop yang diresmikan berlokasi di Desa Paranglompoa, Kecamatan Bontolempangan dan di Desa Malakaji, Kecamatan Tompobulu. Produk BBM yang dijual di Pertashop Desa Paranglompoa terdiri dari Pertamax dan Dexlite sedang untuk Pertashop Desa Malakaji menyediakan produk Pertamax. Selain itu, di Pertashop ini juga menyediakan produk lain seperti Bright Gas dan berbagai macam pelumas Pertamina dengan harga yang terjangkau. Desa Paranglompoa dan Desa Malakaji sendiri terletak cukup jauh dari SPBU, yaitu sekitar 50 km. Pertashop ini dibangun diatas lahan dengan luas 200 meter persegi dengan kapasitas masing-masing sebesar 10 kiloliter dan 5 kiloliter. Pasokan BBM didatangkan dari Integrated Terminal Makassar dengan menggunakan mobil tangki ukuran 16 kiloliter. **MOR VII**



BANDA ACEH - Aceh menjadi provinsi ke-20 yang menghadirkan Pertashop. Gampong Seureuke di Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara menjadi lokasi perdana hadirnya Pertashop besutan Marketing Operation Region (MOR) I. Di Kabupaten Aceh Utara terdapat sembilan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Namun, tak semua SPBU dapat menjangkau wilayah pelosok. Pertashop Gampong Seureuke menyediakan Pertamax dan produk unggulan Pertamina lainnya, seperti Bright Gas dan pelumas, mulai (15/8). Pertamina menargetkan tambahan 19 lokasi Pertashop di Aceh. Tersebar di Kabupaten Aceh Utara, Bener Meriah, Bireuen, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Barat dan Nagan Raya. **MOR I**



Pertamina Ekspor Perdana HSD ke Malaysia

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) V Balikpapan berhasil menjawab tantangan dan permintaan pasar dengan memproduksi bahan bakar diesel bermutu tinggi. Pada Sabtu (5/9), kilang tersebut melakukan pengapalan dan penyaluran perdana produk *High Speed Diesel* (HSD) 50 PPM Sulphur (HSD 0.005-%S) ke negeri jiran Malaysia sejumlah 200.000 barel atau setara dengan 31.800 KL melalui kapal MT. Ridgebury Katherine Z.

General Manager Refinery Unit (RU) V Balikpapan Eko Sunarno beserta jajarannya melepas kepergian kapal yang mengangkut produk HSD 0.005-%S tersebut. Kapal tanker itu menempuh perjalanan 4-5 hari untuk sampai ke Malaysia.

Eko Sunarno menjelaskan, produk ini merupakan hasil dari fraksi diesel di Unit Secondary Kilang Balikpapan, memiliki kualitas Sulphur 50 ppm atau setara dengan produk diesel standar Euro 4 sebagai produk bahan bakar mesin diesel terbaru yang pernah diproduksi kilang RU V.

"Dalam kondisi pandemi COVID-19, kami berupaya terus berinovasi. Ini menjadi salah satu *milestone* kami dalam mengupayakan keberlanjutan pasokan energi dan operasional kilang dengan menjawab permintaan pasar," ungkapnya.

Selain setara dengan standar Euro 4, bahan bakar ini memiliki kelebihan lain, yaitu Cetane Index minimal 50 (*Cetane Number* minimal 53), dan *flash point* minimal 60 derajat Celcius.



FOTO: RU V

Lebih lanjut, Eko menambahkan bahwa jenis BBM HSD 0.005-%S ini sudah memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan no. 20 Tahun 2017, yaitu ditetapkan spesifikasi BBM jenis Solar memiliki angka *Cetane Number* minimal 51 dan kandungan sulfur maksimal 50 ppm.

"Kita harus bangga karena sekarang Indonesia punya dua kilang yang dapat memproduksi produk tersebut, yaitu RU V Balikpapan yang dapat memproduksi

dengan kapasitas 200.000 barel per bulan dan RU II Dumai yang dapat memproduksi dengan kapasitas 100.000 barel per bulan," tambahnya.

Eko berharap perwira Pertamina terus berinovasi untuk menghasilkan produk energi terbaik untuk menjawab tantangan bisnis ke depan.

"Rencananya, kami akan mengeksplor kembali pada periode Oktober hingga Desember 2020 sebesar 200.000 barel atau sekitar 31.800 kiloliter setiap bulan dengan tujuan pasar internasional," ungkap Eko. ●RU V



PERTAMINA SMEXPO 2020

Digitalisasi Usaha Kecil, #BikinBanggaIndonesia

JAKARTA - Untuk pertama kalinya, Pertamina mengadakan *Small Medium Enterprises Expo* (SMEXPO) 2020, mulai Rabu (9/9). Ajang pameran virtual produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Pertamina yang digelar selama tiga hari ini digadag-gadag menjadi pameran virtual UMKM terbesar yang menampilkan 1.226 jenis produk dari 100 UMKM.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, program ini salah satu dukungan nyata Pertamina terhadap UMKM, terutama mitra binaan Pertamina. "UMKM merupakan bagian sangat penting dari perekonomian nasional karena ia menyerap 95 persen tenaga kerja, menyumbang 61 persen PPDB nasional, dan 56 persen dari total investasi yang ada," ujar Nicke.

Oleh karena itu, Nicke menambahkan, Pertamina terus berupaya untuk mengambil peran nyata dengan memberikan pelatihan dan menyediakan pasar digital untuk UMKM unggulan di tengah pandemi sehingga dapat menggerakkan perekonomian nasional. "Kami berharap acara ini dapat memudahkan UMKM bertransaksi dengan pembeli di seluruh dunia serta memacu mereka untuk terus meningkatkan kualitas produknya," katanya.

Pertamina SMEXPO 2020 adalah acara fenomenal karena ajang ini menjadi *marketplace* agar pengunjung bisa langsung bertransaksi dengan peserta pameran secara virtual. Selain itu, pengunjung juga bisa mengikuti beragam kegiatan lain, seperti *coaching session*, *fashion show* virtual, hingga pertunjukan artis ternama. Perhelatan ini pun gratis alias tidak dipungut biaya. Pengunjung cukup melakukan registrasi di laman www.pertaminasmexpo.com. Mereka bisa memilih produk yang diinginkan, cantumkan alamat dan pilih jenis ekspedisi untuk pengiriman barang. Setelah itu, selesaikan pembayaran dan tunggu barang sampai di rumah.

Dengan adanya pameran virtual bertema digitalisasi usaha kecil, bikin bangga Indonesia ini, Nicke berharap berharap mitra binaan Pertamina Pertamina dapat lebih melek digital dan mengembangkan usaha mereka.

TUAI BANYAK PUJIAN

Pertamina SMEXPO 2020 pun menuai banyak pujian dari berbagai pihak. Tak luput Ketua Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional Budi Gunadi Sadikin, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, dan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mengungkapkannya pada



Dengan menekan tombol digital secara virtual, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meresmikan Pertamina SMEXPO 2020 yang diikuti oleh 100 UMKM, Rabu (9/9).

pembukaan acara tersebut.

Budi mengungkapkan, Pertamina sejak lama telah menunjukkan komitmennya yang kuat untuk mendukung pelaku UMKM untuk berdikari. "SMEXPO ini menjadi salah satu bukti komitmen Pertamina. BUMN ini mencurahkan perhatian maksimal agar pemberdayaan UMKM tetap dapat dilakukan walaupun dalam masa pandemi," ujarnya.

Wishnutama Kusubandio pun mengungkapkan rasa kekagumannya. "Saya amat mengapresiasi upaya Pertamina yang berkomitmen untuk tetap melaksanakan pagelaran ini dengan memanfaatkan teknologi di masa adaptasi baru ini. Semoga pelaku UMKM binaan Pertamina dapat mengembangkan dan mempromosikan produk khas daerahnya sekaligus meningkatkan rasa cinta terhadap produk lokal," harapnya.

Hal senada juga disampaikan Teten Masduki. "Saya mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas terselenggaranya Pertamina SMEXPO 2020 yang merupakan virtual expo pertama. Pertamina memang memiliki komitmen yang kuat untuk memberdayakan UMKM," ucapnya.

Setali tiga uang, Luhut Panjaitan memberikan apresiasi tinggi kepada Pertamina. "BUMN ini secara nyata melakukan banyak terobosan untuk menyelamatkan UMKM kita dari dampak pandemi COVID-19. Pertamina sangat intens," ujarnya.

Menteri BUMN Erick Tohir pun secara khusus memberikan apresiasinya kepada Pertamina di akhir acara. "Sebagai BUMN, Pertamina telah berhasil menyelenggarakan pameran UMKM secara virtual. Kita harus membantu dan mendukung penuh UMKM agar bisa bertahan dan bangkit di masa

pandemi ini karena UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian nasional," pungkasnya.

RAIH REKOR MURI

Komitmen BUMN ini pun diganjar penghargaan oleh Museum Rekor Indonesia (MURI). Pertamina mendapat penghargaan karena menyelenggarakan expo secara virtual dengan produk terbanyak. Piagam penghargaan MURI tersebut diserahkan oleh pendiri MURI Jaya Suprana kepada Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor secara virtual, pada penutupan Pertamina SMEXPO 2020, Jumat (11/9).

"Kami atas nama UMKM seluruh Indonesia mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Pertamina karena Pertamina telah membuat satu karya yang sangat bagus, yaitu SMEXPO 2020. Ini merupakan prestasi yang sangat luar biasa, mengagumkan, dan mengharukan," ucap Jaya Suprana kagum.

E-LEARNING UNTUK UMKM

Dalam penutupan SMEXPO Pertamina 2020, Pertamina juga meluncurkan e-learning Belajar untuk UMKM. Belajar UMKM Pertamina adalah *platform online learning* bagi Sobat UMKM untuk mengembangkan *skill* serta pengetahuan untuk kemajuan masing-masing usaha.

Vice President (VP) CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita mengatakan peluncuran *e-learning* ini dimaksudkan agar UMKM dapat belajar dan beradaptasi di masa pandemi ini sehingga menjadi tangguh dan mandiri. "Dengan *e-learning*, Pertamina menyiapkan *trainer* yang ahli di bidangnya. *Platform* ini bisa jadi wadah baru untuk belajar bagi UMKM," jelas Arya. ●STK



Di hari kedua, Pertamina mengadakan *coaching clinic* dengan narasumber Teuku Dharul Bawadi, pemilik Bawadi Coffee, salah satu UMKM yang sukses menembus pasar internasional setelah menjadi mitra binaan Pertamina.



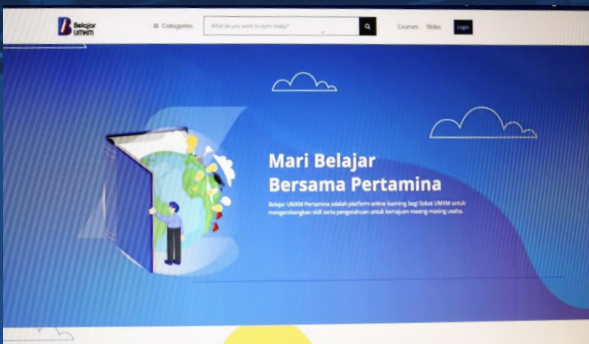
Pertamina mendapat penghargaan rekor MURI karena menyelenggarakan expo UMKM secara virtual dengan produk terbanyak. Penghargaan diserahkan oleh pendiri MURI Jaya Suprana kepada Corporate Secretary Pertamina Tajuddin Noor secara virtual.



Selama tiga hari, Pertamina SMEXPO 2020 juga menyajikan hiburan bagi para pengunjung. Salah satunya, band Maliq & D'essentials yang tampil pada penutupan acara.



Menteri BUMN Erick Tohir memberikan apresiasi kepada Pertamina karena telah berhasil menyelenggarakan pameran UMKM secara virtual dengan produk terbanyak. Selain Menteri BUMN, berbagai pihak juga memberikan apresiasi terhadap upaya BUMN ini membangkitkan UMKM di masa pandemi.



Pertamina meluncurkan *e-learning* Mari Belajar Bersama Pertamina yang diperuntukkan bagi UMKM binaannya agar melek digital sehingga bisa mengembangkan usahanya.



Dalam Pertamina SMEXPO 2020 juga diadakan *fashion show* yang menampilkan produk mitra binaan.

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



BALIKPAPAN - Setelah lima bulan lebih ditutup, Kebun Raya Balikpapan (KRB) siap dibuka lagi untuk wisatawan setelah mendapat izin pada akhir Agustus 2020. Sembari menunggu kondisi lebih aman, Pertamina memberikan bantuan berupa perangkat wastafel untuk sarana cuci tangan, *face shield* dan cairan disinfektan yang merupakan peralatan yang standar digunakan dalam implementasi di era adaptasi baru. Dukungan Pertamina tersebut dapat digunakan untuk menjaga kebersihan di KRB apabila akan dibuka kembali untuk umum setelah kondisi pandemi dianggap telah terkendali. •MOR VI

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) menyerahkan bantuan 1.000 masker kepada Polres Kota Lhokseumawe, (28/8) Menurut Kasat Sabhara AKP Abdul Muin, bantuan tersebut akan digunakan untuk mendukung prosedur kesehatan anggota Polres Kota Lhokseumawe sehingga dapat mencegah penularan COVID-19 saat menjalankan tugas negara. •PAG



OGAN KOMERING ULU - Sebagai upaya antisipasi penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lumut Balai memberikan fasilitas wastafel portabel yang ditempatkan di Kantor Kecamatan Ulu Ogan dan SMPN 12 OKU, Jumat (28/8). Selain memberikan bantuan fasilitas tempat cuci tangan, sebelumnya juga PGE memberikan bantuan multivitamin untuk siswa sekolah yang ada di Kecamatan Ulu Ogan. •PGE



TUBAN - Untuk menyukseskan program Tuban Tetap Bermasker, PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) kembali memberikan bantuan 3.000 masker kepada Pemerintah Kabupaten Tuban, Senin (24/8). Dukungan ini menjadi komitmen perusahaan mengurangi penyebaran COVID-19 di kabupaten tersebut. Untuk menggerakkan ekonomi mikro Tuban, TPPI sebelumnya juga telah membagikan 10.000 masker. Selain itu, memasuki tahun ajaran baru, TPPI juga memberikan 3.000 masker untuk santri di Pondok Pesantren Manbail Futuh Kecamatan Jenu. Di samping itu, dalam situasi pengendalian dan pencegahan penyebaran COVID-19, TPPI secara intens bersama dengan tim Gugus Pengendalian COVID-19 di tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten melakukan penyemprotan disinfektan setiap minggu, pemasangan *hand sanitizer* di 150 titik fasilitas umum, ibadah dan sekolah serta imbauan sesuai protokol kesehatan. •TPPI



LIRIK - PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Lirik Field menyerahkan bantuan peralatan medis bagi para tenaga medis yang bertugas di fasilitas kesehatan Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, Kamis (27/8). Secara rinci, bantuan tersebut berupa 2.000 masker kain nonmedis, 10 boks masker medis, 20 set perlengkapan APD Medis, 3 buah thermometer gun, 5 liter cairan disinfektan, 28 botol *hand sanitizer*, dan 42 botol sabun cair untuk cuci tangan. Selain itu, PEP Lirik Field menyerahkan dua unit *printer* beserta 16 buah isi ulang tinta dan 30 rim kertas A4 untuk membantu kelancaran proses pendidikan di kecamatan tersebut. •PEP



JAYAPURA - Fuel Terminal Jayapura meresmikan Kampung Siaga COVID-19 di Kelurahan Imbi, Distrik Jayapura Utara. Melalui Kampung Siaga COVID-19, Pertamina Fuel Terminal Jayapura melakukan pendampingan terhadap masyarakat agar dapat mencegah penularan COVID-19 dan mengurangi dampak pandemi ini melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan kapasitas tim satgas siaga COVID-19 tingkat kampung, Pertamina melakukan edukasi dan sosialisasi protokol kesehatan serta memberikan bantuan masker dan tempat cuci tangan. Pertamina juga mengajak tim satgas untuk memantau dan meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti ibu hamil, lansia, anak-anak, dan warga dengan penyakit penyerta. BUMN ini pun memberikan bantuan pemulihan ekonomi melalui peningkatan ketahanan pangan masyarakat, seperti pelatihan dan pendampingan dalam program Kebun Sehat, serta pertanian dan peternakan berbasis rumah tangga. •MOR VIII



OGAN KOMERING ULU - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di Wilayah Kerja Lumut Balai membagikan paket masker dan *hand sanitizer* kepada 13 sekolah SD dan SMP yang ada di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Selasa (1/9). Sebelumnya PGE Area Lumut Balai memberikan bantuan multivitamin serta thermometer gun untuk masing-masing sekolah serta bantuan wastafel portabel. PGE juga memberikan multivitamin agar siswa dan guru dapat meningkatkan imunitas tubuhnya. •PGE



CIP Awareness Nonteknis: Fokus Kenalkan Penyederhanaan CIP

OLEH : TIM CIP – FUNGSI QSKM

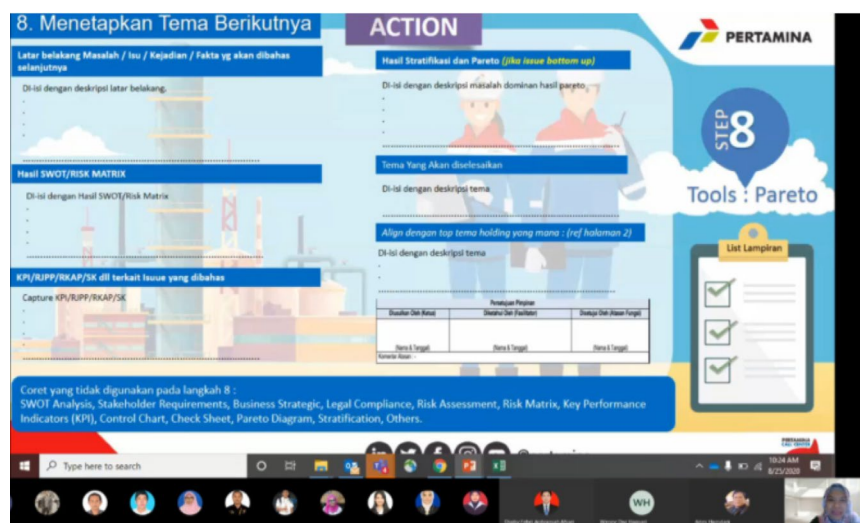
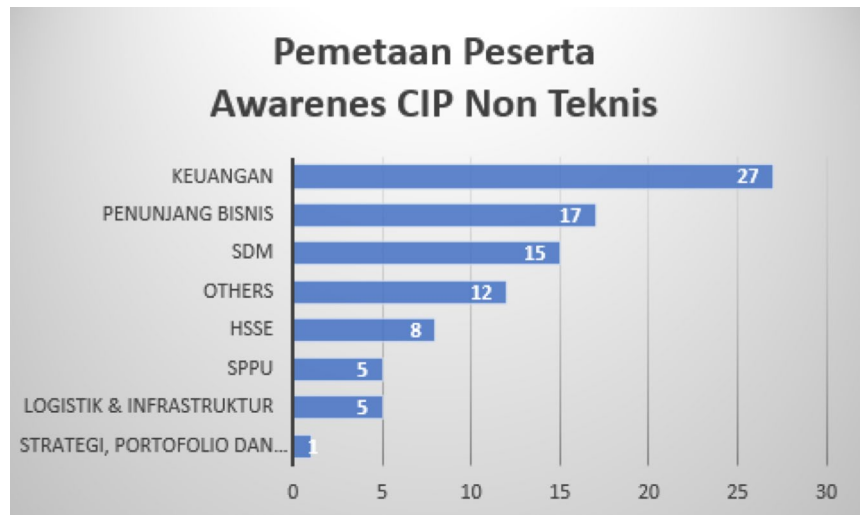
Pencapaian target *value creation Continuous Improvement Program (CIP)* perusahaan tahun 2020 menjadi suatu tantangan di tengah perubahan organisasi yang signifikan dan pandemi yang sudah berlangsung selama 6 bulan terakhir. *Awareness* penyelesaian masalah pekerjaan melalui metode CIP kepada perwira, khususnya gugus CIP yang telah terdaftar pada sistem pendaftaran CIP tahun 2020 harus segera dilakukan, terutama fokus dalam mengenalkan penyederhanaan CIP.

Awareness tersebut dituangkan dalam 'Workshop CIP for Team' yang dilaksanakan pada 24-25 Agustus 2020 melalui M-Teams. Sebanyak 48 gugus CIP nonteknis terdaftar di PT Pertamina (Persero) diundang untuk mengikuti *workshop* tersebut. Acara yang dibuka oleh QM Manager Muhammad Syafirin tersebut diikuti 90 peserta dengan antusias. Pemateri pada *workshop*, yaitu Ast. Man. Innovation & QA/QC Aries Hamdani yang menyampaikan Modul pembelajaran M1-M3 (*Overview CIP, CIP Process Cycle & Format Risalah, CIP Value Creation*) dan Analyst Quality Innovation Desy Puspitasari yang menyampaikan modul M4-M6 (*Forum Presentasi CIP, Evaluasi Kegiatan CIP, Generating CIP Initiative*).

Workshop berlangsung interaktif. Salah satu pertanyaan peserta yang menarik mengenai legal lisensi penggunaan aplikasi/*software* dalam ber-CIP. Banyaknya aplikasi saat ini di luar yang digunakan di Pertamina membuat Tim Gugus CIP harus memastikan aplikasi yang digunakan baik sendiri maupun melalui *vendor* adalah lisensi yang legal. Selain itu, pertanyaan mengenai aspek *value creation cost* yang selama ini dipersepsikan oleh perwira menduduki peringkat pertama dan selalu utama untuk dinilai, ternyata tidak begitu adanya di dalam kriteria penilaian CIP. Seluruh panca mutu dievaluasi oleh tim juri saat Forum *Sharing CIP*.

Paparan tentang penyempurnaan CIP menggunakan *template* risalah PPT yang hanya 10 lembar. Peserta juga diberikan contoh-contoh risalah CIP yang berhasil mewakili nonteknis ke Forum APQ Awards 2020, seperti PC-Prove HA2HA dan PC-Prove My Pertamina For Business sebagai elaborasi untuk pemahaman para peserta.

Pada awal September 2020, para peserta *workshop* tersebut kembali diundang dan diagendakan untuk mengikuti *Coaching PDCA I* yang akan me-review aspek *Plan* di



Pelaksanaan *Workshop CIP for Team* – Non Teknis

Langkah 1-4. Setiap gugus akan dimonitor *progress CIP*-nya terutama pada aspek alignment dengan top tema 2020 CIP (*CIP Hybrid*) yang sesuai dengan top *risk, RJPP*, dan *RKAP* sehingga di akhir tahun akan didapatkan jumlah *CIP Hybrid*. Selain itu, aspek standar perhitungan *value creation* juga akan disampaikan oleh para *coach*, begitu pula ketentuan untuk melibatkan Fungsi Keuangan di *Coaching PDCA II* untuk CIP dengan *value creation* di atas Rp5 miliar sehingga kecukupan waktu untuk proses validasi menjadi lebih optimal.

Sesuai *Calendar of Event (COE) 2020* diharapkan pada November 2020 akan dilaksanakan forum *sharing CIP* nonteknis di direktorat *supporting* yang saat ini berada di bawah naungan *holding*. Yang pasti, meskipun berbagai tantangan dan kondisi restrukturisasi organisasi dan rotasi perwira dalam menjawab tantangan organisasi *holding* dan *subholding* sedang berlangsung saat ini, jangan sampai para perwira kehilangan semangat. Jadikan ini sebagai *trigger* untuk berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan. ●DESY P

**Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!! Jaya!!!**



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Peningkatan Kompetensi Perwira Internal Audit di Kala Pandemi

Pertamina Internal Audit (PIA) mengadakan pelatihan Audit Investigasi kepada seluruh perwira Internal Audit Pertamina Group, di Jakarta, (10-11/9). Pelatihan ini dibuka oleh Chief Audit Executive Agus Murdiyatno dan VP Investigation IA & WBS Deri Safari.

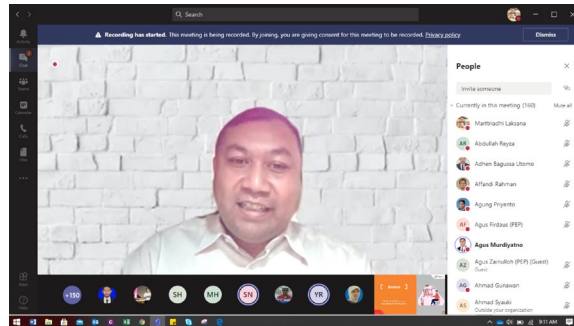
Dalam sambutannya, Agus Murdiyatno mengungkapkan, dari hasil *mapping* data perwira Internal Audit di seluruh Pertamina Group, 50 persennya belum memiliki pengalaman untuk melakukan audit investigasi. Oleh karena itu, ia sangat memberikan apresiasi kepada tim Investigation yang menginisiasi penyelenggaraan pembekalan dan pelatihan tersebut. Menurutnya, audit investigasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh auditor.

Hal senada disampaikan Deri Safari. Ia berharap pelatihan ini dapat memberikan kemampuan dasar kepada para auditor untuk memiliki pengetahuan tentang audit investigasi. "Pascapelatihan ini diharapkan perwira Internal Audit memiliki keberanian dan *passion* untuk mendalami proses audit investigasi," ujar Deri.

Pelatihan yang dihadiri 176 pekerja dari Pertamina Group (*holding, subholding, dan anak perusahaan* portofolio), berlangsung interaktif dengan antusiasme yang tinggi dari peserta pelatihan.

Dalam pelatihan tersebut, peserta mendapatkan penjelasan mengenai *fraud*. Berdasarkan pedoman perusahaan, *fraud* merupakan tindakan yang disengaja atau pelanggaran terhadap ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dirancang untuk memanipulasi/menipu serta mengakibatkan timbulnya kerugian perusahaan dan/atau potensi kerugian perusahaan dan/atau pelaku mendapatkan keuntungan. Sedangkan berdasarkan IPPF, *practice guide, IIA, fraud is intentional act or omission designed to deceive others, resulting in the victim suffering a loss and/or the perpetrator achieving a gain.*

Pelatihan itu juga membahas beberapa hal. *Pertama*, pengelolaan WBS di Pertamina, seperti kebijakan pokok pengawasan Pertamina, transisi WBS, serta *monitoring* dan *reporting* pengaduan WBS. *Kedua*, *road map Fraud*



Prevention Program, yang terdiri dari anti *fraud* program, edukasi anti *fraud* dan internal control improvement, *fraud risk assessment implementation, developing anti fraud culture, dan fraud prevention alignment.* Ketiga, tahapan penelaahan dan audit investigasi (mulai dari prosedur, teknik audit, laporan). Keempat, *digital forensic* dalam membantu penugasan audit (*computer dan mobile forensic*).

Pascapelatihan ini diharapkan seluruh perwira Internal Audit dapat memiliki gambaran dan memahami bagaimana tahapan audit investigasi serta memiliki keahlian fundamental apabila ke depannya dilibatkan dalam penugasan audit. Selain itu dengan pelatihan ini, pemerataan kompetensi di seluruh Internal Audit Pertamina Group dapat memperkecil *gap* yang selama ini ada. ●MLA

Kementerian Pertahanan Dukung Proyek RDMP Cilacap

CILACAP - Sejumlah pejabat dari Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan (Ditjen Kuathan) Kementerian Pertahanan mengunjungi area proyek Refinery Development Master Plan (RDMP), di Teluk Penyus, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Kamis (13/8).

Kedatangan rombongan Kemhan yang dipimpin Kolonel Czi Heri Sutrisma ini merupakan tindak lanjut surat Direktur Mega Proyek dan Petrokimia (MP2) PT Pertamina (Persero) tertanggal 21 Desember 2018 yang isinya memohon area tanah milik TNI di area pantai Teluk Penyus, Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap dapat digunakan untuk pembangunan proyek RDMP Cilacap.

Menurut Ari Dwikoranto, Project Coordinator RDMP Cilacap, Pertamina mengajukan penggunaan tanah seluas 52.102 meter persegi yang statusnya telah tersertifikasi itu menjadi bagian dari perluasan kilang RDMP. Saat ini, proyek RDMP Cilacap dalam tahap *early work* atau penyiapan lahan dengan tingkat penuntasan pekerjaan mencapai 32,5 persen.

Masih menurut Ari, beberapa fasilitas akan dibangun di area RDMP yang sekarang milik TNI AD, di antaranya fasilitas sterilisasi serta filtrasi air laut yang akan digunakan untuk operasional kilang, tangki penampung LNG, dan fasilitas pendukung lainnya seperti jaringan listrik, *site office* dan gudang.



FOTO:RU/IV

Dalam kesempatan itu, Kolonel Czi Heri Sutrisma menegaskan pihaknya mendukung penuh pengembangan proyek strategis nasional ini. "Kunjungan ini menjadi bentuk keseriusan Kemhan dalam mendukung Pertamina menjalankan amanah Pemerintah untuk membangun proyek strategis nasional dan menguatkan ketahanan energi nasional," ujarnya.

Berkaitan dengan penggunaan aset milik Kodam IV Diponegoro tersebut, secara prinsip pihaknya menyetujui dan akan mendukung proyek strategis nasional ini

dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) TNI AD untuk proyek RDMP Cilacap. "Hasilnya akan kami laporkan ke Menteri Pertahanan. Tindak lanjutnya nanti setelah ada komunikasi dengan Kementerian Keuangan," tambah Heri.

Rombongan juga meninjau langsung lokasi RDMP untuk mendapat penjelasan dan menunjukkan batas area yang akan digunakan oleh Pertamina untuk proyek RDMP Cilacap. Kedua pihak lalu merumuskan berita acara dan menyepakatinya dengan menorehkan tanda tangan. ●RU IV

Pertamina Berdayakan Warga Ring Satu Kilang Tuban

TUBAN - Pertamina bersama LPPM Universitas Airlangga (Unair) dan Universitas Ronggolawe (Unirow) Tuban menggelar pelatihan pengolahan ikan asap, ikan segar dan limbahnya untuk warga desa ring satu Kilang Tuban, (21/7). Acara yang berlangsung di Balai Desa Beji, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur tersebut dihadiri oleh Perwakilan GRR Tuban Kemas A. Johansyah, Ketua LPMM Unair Windijarto, Rektor Unirow Tuban Supiana Dian Nurtjahyani, Kepala Desa Beji Zainul Arifin, serta puluhan warga setempat.

Dalam kesempatan itu, Manager HSSE GRR Tuban, Kemas A. Johansyah mengatakan, kegiatan pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar proyek Kilang GRR Tuban.

"Pelatihan ini diperuntukkan bagi istri nelayan agar hasil produk pengolahan ikan yang dihasilkan suami mereka dapat memiliki nilai tambah," kata Kemas.

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Unair Windijarto menjelaskan, pelatihan pengolahan ikan asap ini dilakukan karena produk ikan yang dihasilkan oleh nelayan setempat sebelumnya hanya dijual ke pasar dan belum dimanfaatkan lebih banyak.

"Biasanya ikan-ikan ini hanya dijual ke pasar, sedangkan saat produk ikan melimpah, harga ikan juga pasti mengalami penurunan. Dengan adanya program ini, diharapkan warga dapat meningkatkan nilai tambah produk ikan," ungkapnya.

Dari segi pemasaran dalam jangka panjang, produk ikan, baik ikan segar maupun olahan ini dapat ditampung oleh kilang Tuban saat proses pembangunan dan sebesar apapun produksi ikan ini pasti akan terserap oleh pasar.

Rektor Unirow Supiana Dian Nurtjahyani mengungkapkan, Unirow memiliki Prodi Perikanan dan Kelautan. Melalui program pemberdayaan masyarakat dari Pertamina ini, Unirow dapat berperan aktif untuk memberikan



FOTO: DOK. PERTAMINA

kontribusi dan mengangkat kearifan lokal, yakni hasil laut. "Kami selalu memotivasi masyarakat agar mau terlibat dan mengasah kompetensinya. Artinya, hasil laut berupa ikan segar maupun asap ini mampu diubah menjadi suatu produk yang nantinya dapat mendongkrak dan menjadi sumber perekonomian masyarakat sekitar," terang Prof. Dian sapaan akrab Rektor Unirow itu.

Ke depan, akan dilakukan pemetaan sesuai dengan masalah yang ada di wilayah masing-masing desa ring satu. Sehingga ketika kilang berdiri, warga sudah memiliki

keterampilan untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Sementara itu, Kepala Desa Beji Zainul Arifin berterima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan pelatihan bagi istri nelayan. "Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan agar ibu-ibu dapat memotivasi diri mereka untuk membuat industri rumahan," ujarnya.

Zainul berjanji bersama Pertamina akan mengawal program pelatihan hingga masyarakat, khususnya nelayan benar-benar mandiri dan perekonomian mereka dapat stabil dan lancar. ●

Riset Pertamina Hasilkan Solvent SBP 80/130 yang Ramah Lingkungan

Fungsi Innovation & New Ventures (INV) berkolaborasi dengan fungsi Process & Product Improvement dan Refinery Unit IV Cilacap di bawah naungan Direktorat Penunjang Bisnis. Mereka berhasil melakukan uji coba produk baru solvent *Special Boiling Point* (SBP) 80/130 yang ramah lingkungan di Unit LN Isomerization RU IV Cilacap pada Agustus 2020. Solvent SBP 80/130 ini merupakan produk *petrochemical nonfuel* yang umumnya digunakan sebagai pelarut pada industri cat, ban, tinta, lem, dan lainnya.

Sr. Specialist I Petrochemical & Petroleum Non Fuel Research (PPNF) INV Ari Fajar Riyanto menjelaskan, produk solvent SBP 80/130 baru ini tidak berwarna/jernih, odorless, nonkorosif dan tidak memiliki kandungan senyawa hidrokarbon aromatik sehingga lebih ramah lingkungan. Senyawa hidrokarbon aromatik dibatasi penggunaannya karena sifatnya karsinogenik dan berbahaya untuk kesehatan.

Ari menambahkan, selain ramah lingkungan solvent SBP 80/130 ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan produk solvent pendahulunya. "Kualitasnya tidak turun jika disimpan lama dan warnanya tetap bening seperti air. Jadi kalau digunakan



Solvent SBP 80/130 (Dearomatized SBP)

Solvent hasil riset Innovation & New Venture Pertamina bekerjasama dengan RU IV Cilacap Fungsi Process & Product Improvement, terdiri dari SBPX dan Pertasol CA. Solvent ramah lingkungan yang telah diuji coba di RU IV Pertamina.



Keunggulan :

- Warna sangat jernih dan stabil (Saybolt color +30)
- Low Sulfur (< 0,5 ppm)
- Non Aromatic (< 0,0001 %wt) -> ramah lingkungan
- Odorless
- Narrow Boiling Point
- High Solvency Strength
- Non Corrosive
- Non Conductivity

sebagai pelarut pada industri cat, solvent ini tidak mempengaruhi kualitas warna dari produk cat," katanya, Senin (7/9).

Sementara Jr Specialist II PPNV INV Ayu Octria Putri menambahkan, keunggulan lainnya, kekuatan kelarutan (*solvency strength*) solvent SBP 80/130 lebih baik. Dari hasil pengujian laboratorium, *aniline point*-nya lebih rendah dibandingkan dengan solvent kompetitor. "Selain itu, produk ini juga bersifat



Aplikasi SBP

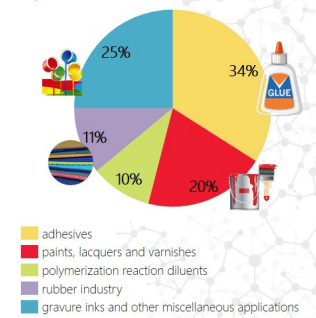


FOTO: RTC

zero conductivity sehingga dapat diaplikasikan sebagai pelarut produk cleaner untuk peralatan elektronik," terang Ayu.

Diharapkan solvent SBP 80/130 ini sudah dapat komersial pada 2021. Sampai akhir 2020, fungsi Petrochemical Sales dan fungsi Petrochemical Marketing dari Direktorat Logistik & Infrastruktur akan melakukan *market trial* solvent SBP 80/130 di beberapa *end user*. •RTC

KIPRAH Anak Perusahaan

Pertamina Tawarkan Konsep Baru Bright Store

JAKARTA - PT Pertamina Retail (PTPR) menawarkan konsep baru Bright Store dengan konsep lebih modern, nyaman dan tetap terjangkau sehingga akan memberikan pengalaman baru kepada pelanggan setia SPBU Pertamina. Konsep baru tersebut diresmikan Pertamina, di SPBU COCO 31. 128.02 MT Haryono, Jakarta, Rabu (12/8). Acara dihadiri CEO PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Mas'ud Khamid dan Director of Regional Marketing PPN Jumali. PT Pertamina Patra Niaga merupakan *subholding commercial & trading* Pertamina.

Menurut Mas'ud Khamid, konsep baru Bright Store ini sebagai salah satu komitmen Pertamina dalam memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan wujud adaptasi terhadap tantangan bisnis sesuai *customer behaviour* di era milenial.

"Pelayanan terbaik ini menjadi pengalaman baru untuk konsumen. Jadi masyarakat ke SPBU bukan hanya mencari BBM yang bagus, tentunya juga akan berinteraksi dengan Bright Store yang menyediakan berbagai kebutuhan selama perjalanan," ujarnya.

Konsep baru Bright Store selain menyediakan makanan dan minuman, juga akan mengembangkan bisnis terkait otomotif dengan Bright Olimart dan Enduro Express. Selain itu, khusus untuk SPBU dengan area yang lebih luas dan *traffic* pelanggan yang lebih tinggi, Pertamina pun dapat mengembangkan bisnis terkait *advertising* dan jasa lainnya seperti *co-working space*.

Direktur Utama PTPR Iin Febrian menjelaskan



FOTO: PTPR

konsep baru Bright Store menjadi tempat singgah yang modern dan selalu memberikan pengalaman baru kepada konsumen. Hal ini merupakan inovasi bisnis yang akan dijalankan PTPR secara agresif bekerja sama dengan pengusaha SPBU maupun pihak lainnya yang terkait, termasuk UMKM binaan Pertamina.

Ada 10 *outlet* New Bright Store, yaitu di SPBU COCO MT Haryono Jakarta, Abdul Muis Jakarta, Daan Mogot Jakarta, Industry Jakarta, Ahmad Yani Bekasi, Kampung Bulu Bekasi, Dago Bandung, Juanda Surabaya, Rest Area KM 88A Semarang, dan Pengangon Semarang. "Tahun 2020, jumlah Bright Store sebanyak 195 *outlet*. Target kami tahun 2024 Bright Store yang dioperasikan sebanyak 3.000

outlet. Sehingga masyarakat bisa lebih dekat lagi dengan Pertamina," tutupnya.

Untuk mendukung transaksi yang lebih aman di masa pandemi, Bright Store menyediakan layanan pembayaran *cashless* dengan program promo yang tersedia seperti promo top up dan transaksi *e-money* Bank Mandiri, TapCash BNI, promo dengan kartu debit/kredit, promo tukar poin MyPertamina, serta *cashback* saldo LinkAja.

Untuk memeriahkan *grand opening* tersebut, Bright Store juga mengintegrasikan program-program promosi seperti promo *selfie contest*, promo *voucher* Bright Store dengan pembelian BBM, dan promo Serbu (Serba Sepuluh Ribu) di bagian *food service*. •IN

Makin Akuntabel, Pertamina Mulai Terapkan ATG Custody di SPBU Cikini

JAKARTA - Mengikuti perkembangan era digital, digitalisasi SPBU Pertamina terus dikembangkan dengan penerapan *Automatic Tank Gauge (ATG) Custody Transfer* di tangki pendam di SPBU. Kali ini, Pertamina meresmikan penerimaan perdana BBM dengan sistem ATG Custody, di SPBU COCO 31110303 Cikini, Selasa (1/9). Peresmian dilakukan oleh Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga Nur Muhamad Zain, disaksikan President Director PT Pertamina Retail Iin Febrian, manajemen Marketing Operation Region (MOR) III, dan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas).

Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga Nur Muhamad Zain mengungkapkan penambahan sistem ATG Custody Transfer di tangki pendam SPBU ini dapat meningkatkan pendataan dan termonitor secara langsung di Pertamina. Hal tersebut akan memberikan pelayanan yang pasti kepada konsumen.

Hal senada disampaikan President Director PT Pertamina Retail Iin Febrian. Menurutnya, digitalisasi pada proses bisnis merupakan sebuah keharusan dan kebutuhan zaman. "Siapa pun yang tidak melakukan



digitalisasi akan tertinggal. Upaya yang dilakukan Pertamina group menjadi salah satu bukti pelayanan terbaik untuk masyarakat," jelas Iin.

Ketua Hiswana Migas Dewan Perwakilan Daerah III Juan Tarigan mengapresiasi langkah Pertamina. "Ini sebenarnya program yang kami tunggu-tunggu karena memberikan kepastian bahwa BBM yang dikirim telah tepat jumlah sehingga kami bisa memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen. Kami

berterima kasih kepada Pertamina," ucapnya.

Menurut Juan Tarigan, teknologi ATG Custody Transfer memiliki dua keunggulan utama, meningkatkan ketepatan pengiriman dan ketepatan takaran. "Jadi sekarang jaminan ketersediaan stok di SPBU menjadi lebih baik. Karena jika stok mencapai batas minimum, langsung terkomunikasikan secara otomatis ke ATG yang ada di Terminal BBM. Sehingga ketersediaan stok selalu terjaga," ujarnya. ●IN

Nusantara Regas Raih Silver Awards di Ajang WISCA 2020

JUMAT - PT Nusantara Regas (NR) mendapat pengakuan sebagai perusahaan yang sudah mencapai budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Level 4 (*proactive*). Dalam ajang World Safety Organization (WSO) Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2020 yang diselenggarakan oleh WISCA/WSO, NR meraih *silver award*. Acara yang diadakan pada (25/8) tersebut diikuti 27 perusahaan dari berbagai sektor industri di Indonesia secara daring.

Direktur Utama NR yang ikut menyaksikan acara tersebut menyampaikan apresiasi kepada seluruh pekerja Nusantara Regas. "Alhamdulillah, ini adalah hasil kerja sama seluruh pekerja NR untuk selalu peduli atas K3 di setiap kegiatan operasional. Saya berharap, penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus menjaga budaya K3 di NR yang sudah sangat baik," ujar Taufik.

President Director WSO International Mr. Alfredo A. De La Rosa, Jr., juga menghadiri WISCA 2020 dari markas WSO di USA dan perwakilan WSO Indonesia Soehatman Ramli. Program WISCA dimulai sejak tahun lalu dan bertujuan mendorong perusahaan untuk menjalankan budaya K3 di lingkungan operasinya sehingga kinerja K3 menjadi meningkat. ●NR

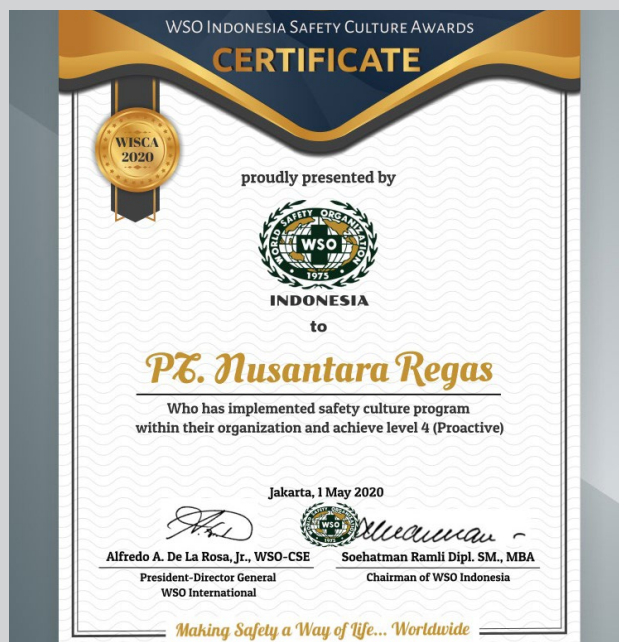




FOTO: PDC

Pertamina PDC Sukses Bangun Jaringan Pipa Gas

SIK - PT Patra Drilling Contractor (PDC) kembali menunjukkan kinerja maksimal dalam mendukung industri migas. Kali ini, anak perusahaan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) tersebut berhasil menyelesaikan pembangunan jaringan pipa gas milik PT Pertamina Gas (Pertagas) sepanjang 67 kilometer dengan waktu lebih cepat dari target dan tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*). Jaringan pipa gas yang berada di Kecamatan Koto Gasib hingga Pembangkit Listrik BOB PT BSP – Pertamina Hulu di Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak tersebut dikerjakan PDC beserta fasilitasnya.

Direktur Utama Pertamina PDC Teddyanus Rozarius mengungkapkan rasa syukur karena pembangunan pipa gas ini berjalan lancar kendati di tengah pandemi COVID-19 sehingga pengaliran gas dapat

dilaksanakan menjelang akhir Agustus 2020.

“Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Alhamdulillah, pekerjaan selesai lebih cepat dan tidak ada kecelakaan kerja. Kami menerapkan skema *On Time, On Budget* serta *On Schedule* (OTOBOS), dan semuanya telah dijalankan dengan baik,” ujar Teddy usai penandatanganan berita acara sebagai tonggak dimulainya pengaliran gas (Gas-in) dengan Pertagas, di lokasi Pembangkit Listrik (Power Plant) BOB Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak, Jumat (28/8).

Manager Engineering Procurement Construction and Installation (EPCI) PDC Yuyung Girindra berharap dengan telah mengalirnya gas ini tidak ada lagi kendala operasi kelistrikan serta dapat mengurangi biaya operasi pada produksi migas. ●PDC



FOTO: PGN

PGN Tingkatkan Utilisasi LNG untuk Kelistrikan

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *subholding* gas Pertamina terus meningkatkan utilisasi LNG untuk mendukung program Pemerintah pada penyediaan listrik 35.000 MW di Indonesia. Upaya yang dilakukan PGN adalah memperkuat sistem kelistrikan DKI Jakarta dan Jawa - Bali dengan penyaluran gas bumi di wilayah Jawa Barat untuk pembangkit IP Priok, PJB Muara Karang, PJB Muara Tawar dan IP Cilegon.

PGN juga memperluas dan memperkuat infrastruktur gas bumi di wilayah Sumatera guna memenuhi kebutuhan listrik untuk pembangkit listrik PT PLN eksisting yaitu pembangkit Sutami, New Tarahan, *Mobile Power Plant* (MPP) New Tarahan dan Talang Duku maupun untuk pembangkit baru lainnya

“Implementasi Kepmen ESDM 91K tahun 2020 juga menjadi respon positif PGN untuk mewujudkan target penyediaan energi listrik dengan harga yang kompetitif bagi masyarakat,” ujar Corporate Secretary PGN Rachmat Utama, (15/8).

Rachmat menjelaskan, dalam penyaluran gas ke pembangkit listrik, PGN mengandalkan infrastruktur Liquefied Natural Gas (LNG) yang sebagian besar dikelola oleh anak perusahaan. Infrastruktur ini dinilai tepat digunakan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan gas, khususnya untuk pembangkit listrik, di negara kepulauan seperti Indonesia. Pada aspek pembangunan fasilitas dan infrastruktur inilah, PGN mengambil peranan dan akan terus melakukan langkah-langkah strategis

untuk memanfaatkan segala peluang yang ada, di antaranya pengelolaan FSRU Lampung.

Selain itu, melalui PT Nusantara Regas (NR), PGN menyediakan pasokan gas bumi untuk pembangkit listrik milik PLN di Jawa Barat. Sedangkan PT Perta Arun Gas (PAG) menyalurkan hasil regasifikasi LNG ke pembangkit-pembangkit milik PLN di wilayah Aceh dan Sumatera Utara. Sumber gas berasal dari Lapangan Tangguh, Lapangan Bontang dan Donggi Senoro. “Kemudian LNG diterima di Terminal Penerimaan dan Regasifikasi Arun di Lhokseumawe untuk proses regasifikasi menjadi gas, melalui fasilitas regasifikasi ORV dengan kapasitas desain 405 MMSCFD,” imbuh Rachmat.

Menurut Rachmat, optimalisasi fasilitas LNG dapat menjadi bagian realisasi dari program Pemerintah dalam mendorong pembangunan fasilitas dan infrastruktur LNG skala kecil di berbagai wilayah. Ia menjelaskan, PGN memiliki sejumlah inisiatif, antara lain mengembangkan infrastruktur LNG terminal dan regasifikasi baru (skala besar dan kecil) untuk mendukung penyediaan listrik untuk daerah terpencil yang tersebar di Indonesia serta meningkatkan utilisasi FSRU Lampung dengan pelanggan pembangkit listrik melalui beberapa skema.

“Berorientasi pada masa depan, PGN berkomitmen dapat menyediakan energi berkelanjutan sekaligus solusi energi inovatif yang dapat diandalkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang,” tutup Rachmat. ●PGN






Masa Berlaku Rekaman Meeting di Microsoft Teams

Terhitung mulai tanggal **20 Agustus 2020**, akan diberlakukan *retention policy*, di mana masa berlaku file Rekaman Meeting Teams di Microsoft Stream adalah **30 hari** dan jika file tersimpan lebih dari **30 hari** akan dihapus dari Microsoft Stream.

Tips Kelola Rekaman Meeting

1. Lakukan back up rekaman meeting yang berumur lebih dari 30 hari dengan men-download dari Microsoft Stream dan menyimpan di OneDrive for Business.
2. Hapus rekaman meeting yang sudah tidak dibutuhkan.
3. Atur permission rekaman meeting sesuai kebutuhan.



Informasi : pic.m365@pertamina.com

www.pertamina.com
Corporate ICT


Pertamina Salurkan Modal Usaha Rp150 Miliar untuk UMKM

JAKARTA - Pertamina kembali berkolaborasi dan bersinergi dengan badan usaha milik negara lain. Sinergi ini dalam rangka Pertamina melakukan penandatanganan penyaluran dana Program Kemitraan dengan PT Bahana Artha Ventura (BAV), di Gedung Graha Cimb Niaga Senayan pada, Jumat (28/8). Kesepakatan ditandatangani oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita dan Direktur Operasional dan Keuangan Bahana Artha Ventura Bagas Pebru Sadtriadi.

Pertamina menyalurkan modal usaha hingga Rp150 miliar untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah di Indonesia agar bangkit dan mandiri di kala pandemi COVID-19. Penyalurannya dilakukan oleh PT Bahana Artha Ventura (BAV), anak usaha dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU) yang merupakan salah satu

BUMN *holding* perasuransian dan penjaminan yang dikenal dengan Indonesia Financial Group (IFG).

Penyaluran kredit bagi UMKM ini didasari oleh komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan semangat *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuannya agar dapat membantu masyarakat untuk tetap produktif dan mendapatkan penghasilan layak, sehingga pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. "Kami menjalankan SDG's nomor 17, yaitu *partnership for the goals*. Kami bermitra dan bersinergi dengan BUMN lain untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan target berkelanjutan dari pembangunan nasional," jelasnya.

Agar UMKM sukses, Pertamina tidak hanya akan menyalurkan pinjaman modal usaha tetapi juga melakukan pembinaan dan bimbingan usaha.



FOTO: AP

Pertamina juga akan melakukan seleksi terhadap UMKM yang akan mendapat modal usaha, sehingga dananya bisa produktif dan berkelanjutan serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni UMKM bangkit, mandiri dan berdaya.

PLT Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura Agus Wicaksono mengucapkan terima atas kepercayaan yang diberikan Pertamina untuk mengelola dana Program Kemitraan BUMN

milis ini. Ia berharap Pertamina terus mendukung UMKM di seluruh pelosok Indonesia sehingga lebih banyak lagi UMKM yang bangkit dan berkembang.

"Kami berkomitmen menyalurkan dana ini kepada UMKM terdampak pandemi. Semoga kerja sama ini bisa berjalan dengan baik dan Pertamina dapat terus mendukung upaya kami memajukan UMKM di daerah," tutupnya. ●DK

Warga Binaan Lapas Kelola Bengkel Enduro Express

BALIKPAPAN - Kepedulian Pertamina terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasinya tidak hanya ditunjukkan kepada mereka yang bebas menjalani hidupnya sehari-hari, tetapi juga kepada yang sedang menebus kesalahannya di lembaga pemasyarakatan (lapas). Kali ini, DPPU Sepinggan Group menggandeng Pertamina Lubricants membangun kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui program bengkel Enduro Express Perumahan Masyarakat Corner di Lembaga Pemasyarakatan Balikpapan.

Program Enduro Express merupakan bagian dari Program CSR Kredawala (Kreasi Berdaya Warga Lapas) yang berfokus kepada peningkatan kapasitas WBP bisa dimanfaatkan untuk mengisi kegiatan positif selama di lapas dan meningkatkan keterampilan sebagai bekal mandiri setelah selesai menjalani hukuman. Bengkel Enduro Express yang diresmikan pada

Rabu (5/8) tersebut merupakan langkah lanjutan dari agenda pelatihan otomotif yang dilakukan sebelumnya selama 120 jam pelajaran, mulai 16 Juli 2020.

Manager Communication Relation & CSR Kalimantan, Robert MV Dumatubun menegaskan Program CSR kolaborasi ini menjadi sebuah terobosan yang positif untuk meningkatkan kemampuan ekonomi WBP untuk siap bersosialisasi di masyarakat.

Hal senada disampaikan Didik Setiyo Nugroho, Sales Region Manager VI Balikpapan PT Pertamina Lubricants. "Bengkel ini tidak hanya akan menjadi tempat belajar dan bekerja bagi warga binaan, namun sekaligus dapat menumbuhkan semangat berwirausaha untuk masa depan mereka. Dengan dukungan *monitoring*, promosi dan pengembangan Bengkel, kami yakin Enduro Express Perumahan Masyarakat Corner dapat memberikan nilai lebih bagi



FOTO: MORVI

warga binaan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar," ungkap Didik.

Rencananya, program ini tidak hanya menyasar WBP yang berada di dalam Lapas namun juga menyasar mantan WBP yang sudah bebas untuk didorong menjadi wirausaha dengan dukungan dari Pertamina melalui Program Kemitraan Pertamina. Menurut Didik, hal tersebut bisa dilakukan karena mereka telah dilatih untuk menjadi montir yang andal, dengan beragam materi perbengkelan, seperti

servis dan pemeliharaan sistem rem, servis dan pemeliharaan sistem bahan bakar, servis dan pemeliharaan sistem penggerak rantai, servis dan pemeliharaan sistem pelumasan, servis dan pemeliharaan sistem transmisi manual, servis dan pemeliharaan sistem transmisi otomatis, serta servis dan pemeliharaan sistem kelistrikan serta *tune up* ringan sepeda motor.

"Semoga program Kredawala ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi WBP," pungkas Didik. ●MOR VI

Pertamina Gulirkan Rp1,5 Miliar melalui Pinky Movement di Tiga Provinsi

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III terus mendukung peningkatan ruang gerak dan aktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa adaptasi kebiasaan baru. Salah satu cara yang dilakukan adalah bersinergi dengan outlet atau pangkalan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) melalui Program Kemitraan Pinky Movement.

Pinky Movement merupakan program pinjaman modal usaha dari Pertamina kepada outlet atau pangkalan LPG yang juga termasuk pelaku UMKM, untuk mengembangkan usahanya dengan menjual LPG Non Subsidi. Program ini juga bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM dan masyarakat mengenai penggunaan LPG yang lebih tepat sasaran. "Walaupun ranah pengawasan penggunaan LPG subsidi ada pada Pemerintah Daerah, namun Pertamina ikut berperan melalui Program Pinky Movement dalam memberikan edukasi mengenai penyaluran LPG tepat sasaran, serta turut mendorong kapabilitas usaha Pangkalan LPG," ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan.

Eko menjelaskan, Program Kemitraan ini tidak berhenti sampai



FOTO: MOR III

pemberian pinjaman modal saja. Mitra UMKM juga akan mendapatkan pembinaan berupa pelatihan maupun asistensi sertifikasi guna meningkatkan kompetensi bisnisnya.

Eko mencatat, pada tahap awal penyaluran pinjaman modal hingga Agustus 2020, MOR III telah menyalurkan lebih dari Rp1,5 miliar untuk 13 pangkalan LPG dan usaha pengguna LPG Bright Gas di wilayah Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Nominal penyaluran untuk masing-masing pangkalan pun bervariasi, tergantung skala bisnis dan kebutuhan pengembangan usaha.

Salah satu penerima bantuan, Very Hotimah, pemilik outlet LPG di

Kecamatan Bogor Selatan, Jawa Barat yang telah bergabung sebagai mitra binaan Pertamina sejak Agustus 2019. Ia mengapresiasi Program Kemitraan Pinky Movement. Sebelum mengikuti program ini, investasi tabung LPG nonsubsidi dinilai cukup mahal, sehingga usahanya sulit berkembang.

"Sudah satu tahun saya bersinergi dengan Pertamina melalui program kemitraan ini. Volume penjualan meningkat. Pinjaman modal yang diberikan sangat membantu untuk investasi tabung Bright Gas yang merupakan produk unggulan. Apalagi outlet saya berdekatan dengan banyak perumahan," ungkapnya. ●MOR III

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer-focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Ajak UMKM Binaan Ikuti Pelatihan Foto Produk

PALEMBANG - Di era digitalisasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dituntut untuk kreatif memasarkan produknya di berbagai jaringan pasar *online* yang kian menjamur. UMKM harus mulai memanfaatkan jalur pemasaran digital, ketika model pemasaran tradisional mulai sepi peminat, karena masyarakat masih enggan keluar rumah di saat pandemi COVID-19. Agar mampu bersaing, UMKM harus bisa menampilkan gambar produk yang menarik minat konsumen.

Oleh karena itu, Pertamina menggandeng Pewarta Foto Indonesia (PFI) memberikan pelatihan foto bagi mitra binaan Pertamina dalam pelatihan fotografi produk. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mitra binaan Region Sumbagsel dari Palembang, Lampung dan Musi Rawas. Pelatihan secara daring tersebut diisi oleh narasumber Melly Sari dari PFI.

Region Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Sumbagsel Dewi Sri Utami menyampaikan, kegiatan ini sebagai upaya Pertamina dalam

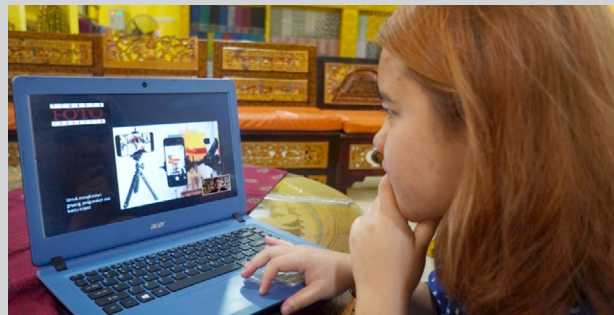


FOTO: MOR II

mendorong potensi ekonomi UMKM sebagai penggerak perekonomian bangsa. "Pertamina terus mendukung mitra binaannya di masa pandemi agar tetap eksis dan tahan banting," ujar Dewi.

Dalam kesempatan itu, Melly Sari menjelaskan, foto produk yang menarik bisa dihasilkan dari *smartphone* karena sudah banyak aplikasi pendukung editing foto yang mempermudah mitra binaan. "Kita bisa berkreasi serta memaksimalkan peralatan yang ada, sehingga tidak perlu lagi menggunakan kamera mahal seperti DSLR," jelas Melly Sari.

Salah satu peserta asal

Palembang, Nesya, sangat senang mengikuti pelatihan ini. Menurutnya, keahlian memotret produk sangat bermanfaat sebagai sarana promosi. "Ternyata usaha *barbershop* pun bisa dipromosikan di akun media sosial, asalkan kita bisa mengemasnya," ujar pemilik Barbershop Elmidas Barber Nesia ini.

Hal senada dirasakan Kiagus B. Fikri, pengusaha songket Fikri Koleksi. Baginya, salah satu ilmu yang didapat adalah cara memaksimalkan telepon genggam sebagai sarana foto produk sehingga bisa mendapatkan hasil gambar yang maksimal. ●MOR II

PHM Realisasikan Proyek Konstruksi Tiga Anjungan Senilai US\$105 Juta

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PT PHM) selaku operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam bersama SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PT PHI) selaku induk usaha, secara resmi merealisasikan pekerjaan konstruksi tiga anjungan lepas pantai untuk Lapangan Sisi Nubi dan South Mahakam (dinamai Proyek JSN) dengan investasi senilai US\$105 juta.

Seremonial pelaksanaan kegiatan ditandai dengan melakukan *first cut* (pemotongan pertama) yang diselenggarakan secara daring maupun langsung di *Fabrication Yard* PT Meindo Elang Indah (PT MEI) di Bintan, Kepulauan Riau, Selasa (1/9). Proyek JSN dibangun untuk mendukung 20 persen produksi WK Mahakam pada 2024.

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan kontrak *Engineering, Procurement, Supply, Construction and Commissioning* yang telah dilakukan pada 27 Juli 2020 oleh PTH Direktur Utama PT PHM Dinar Dojoadhi dan Direktur PT MEI Stephanie Chan.

Dinar mengatakan pembangunan ketiga anjungan dengan berat total 5.500 ton ini akan berlangsung selama 18 bulan, termasuk di dalamnya lima bulan waktu untuk pemasangan anjungan lepas pantai dan pipa-pipa penghubung dengan panjang total 16 km. Proyek ini ditargetkan akan selesai pada kuartal IV 2021.

"Ketiga anjungan itu, yakni Anjungan Jumelai untuk Lapangan South Mahakam, Anjungan North Sisi dan Anjungan North Nubi untuk Lapangan Sisi Nubi akan diproduksikan gas sebanyak 120 juta standar kaki kubik per hari," kata Dinar.

Kepala Divisi Manajemen Proyek dan Pemeliharaan SKK Migas Luky A. Yusgiantoro memberikan apresiasi kepada Pertamina yang merealisasikan Proyek JSN di tengah-tengah pandemi COVID-19. "Ini langkah yang sangat baik karena selain akan menjamin kelangsungan produksi pada tahun-tahun mendatang, kegiatan investasi ini diharapkan juga meningkatkan gairah investasi hulu migas di Indonesia. Saya berharap langkah ini akan diikuti banyak investor lain, sehingga pada saat harga minyak membaik, kita siap meningkatkan produksi," kata Luky.

Keuntungan lain dari realisasi investasi ini, banyak tenaga kerja lokal yang akan terserap dalam proyek JSN yang diperkirakan akan menghabiskan 2,8 juta jam kerja. Perhitungan jam kerja itu telah



memperhitungkan penerapan pencegahan COVID-19 secara ketat yang diterapkan PT PHM dan PT MEI.

"Saya berharap proyek dapat direalisasi tepat waktu dan selamat. Oleh karena itu, kami tetap meminta agar pelaksanaan kegiatan berpedoman pada protokol kesehatan. Bagaimanapun, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal utama yang tidak bisa ditawar di sektor hulu migas," tegas Luky.

Dalam acara ini diadakan pemotongan pipa yang diawali dengan penyalaan sirene sebagai simbol dan harapan agar proyek ini berjalan lancar oleh Ahmad Mustofa sebagai Contract Manager Fabrikasi Proyek JSN PT PHM didampingi oleh Danang Mulyanto sebagai Manajer Proyek dari PT MEI. ●PHM

